

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan vokasional menunjang keahlian terapan tertentu yang diharapkan dapat menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang siap terjun ke dunia kerja dan memiliki berbagai macam keahlian yang berguna untuk dunia kerja (Gumono, 2021). Pendidikan vokasional diharuskan tanggap dalam menghadapi perubahan. Hal itu dikarenakan pendidikan vokasional merupakan pendidikan yang menghasilkan lulusan siap kerja. Untuk itu diperlukan relevansi antara pendidikan dan kondisi dunia kerja yang mengalami perkembangan. Untuk menciptakan lulusan pendidikan vokasional yang berkualitas, maka perlu dipelajari ilmu tentang pendidikan vokasional seperti yang ada pada S1 Pendidikan Teknik Bangunan yang berfokus pada pendidikan konstruksi bangunan. Selain itu, diperlukan juga kurikulum yang relevan dan terbaru untuk menunjang keberhasilan lulusan tersebut (Putera & Shofiah, 2021).

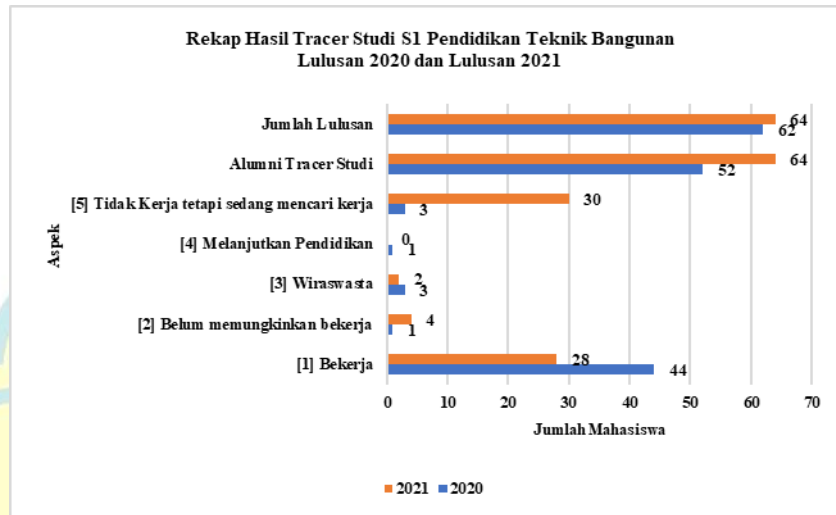
Kurikulum penting dalam dunia pendidikan karena akan menentukan penyelenggaraan pendidikan dan berpengaruh terhadap hasil yang akan didapatkan. Kurikulum perguruan tinggi harus tetap berlandaskan pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang mengatur kesetaraan dan jenjang program pendidikan (Hartati et al., 2020). Dalam menyusun kurikulum dimulai dengan menetapkan profil lulusan yang kemudian dijabarkan menjadi capaian pembelajaran (Jenderal et al., 2020), mengingat pentingnya pengembangan kurikulum dalam Pendidikan formal, maka kurikulum telah menjadi proses yang dinamis akibat perubahan yang terjadi didalam masyarakat kita/ Oleh karena itu dalam arti luas, kurikulum berpacu pada total pengalaman belajar individu, tidak hanya pada Pendidikan formal tetapi didalam masyarakat itu sendiri (Blibao, et.al., 2018).

Pengembangan kurikulum diartikan sebagai proses terencana, terarah, progresif dan sistematis guna menghasilkan perbaikan yang bersifat positif dalam sistem suatu sistem pendidikan (Dhani, 2020). Setiap kali ada perubahan atau perkembangan yang terjadi diseluruh dunia, maka sedikit banyaknya akan

berdampak pada kurikulum sekolah, ada kebutuhan untuk memperbaharui kurikulum untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, secara umum pengembangan kurikulum adalah proses dimana seorang instruktur/guru dan institusi menciptakan atau mengadopsi rencana tersebut untuk sebuah pendidikan (Dhani, 2020). Semakin besar keterlibatan industri dalam mengembangkan kurikulum dan menetapkan standar kompetensi untuk pendidikan dan pelatihan vokasi, maka akan semakin dapat membantu serta mengatasi ketidaksesuaian antara keterampilan yang diperoleh para lulusan lembaga pendidikan khususnya pada lulusan Universitas Negeri Jakarta dan pelatihan vokasi serta suatu kebutuhan para sarjana di bidang ini tentunya.

Cakupan pengembangan kurikulum sangat luas pada berbagai praktik yang dilakukan oleh perguruan tinggi terkemuka, di sisi lain juga banyak paradigma tentang cara terbaik untuk mendekati proses pengembangan kurikulum, terkhusus dalam melakukan suatu evaluasi kurikulum mengingat banyaknya referensi yang tersedia (Teguh et al., 2022). Oleh karena itu perlu secara cermat memilih format atau model yang sesuai, khususnya dalam Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta. Berdasarkan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, kurikulum tidak hanya sekedar daftar sejumlah mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa melainkan sebuah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi.

Berdasarkan rekap hasil tracer studi S1 Pendidikan Teknik Bangunan lulusan 2020 dan lulusan 2021 didapatkan hasil sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Rekap Hasil tracer studi s1 pendidikan teknik bangunan (Rekap Analisis ASIIN FT 2020 dan 2021

Dari data tersebut, pada tahun 2020 terdapat 42% lulusan yang bekerja pada bidang pendidikan dan pada tahun 2021 terdapat 24% lulusan yang bekerja pada bidang pendidikan.

Pendidikan Teknik Bangunan UNJ merupakan salah satu Pendidikan Vokasional tingkat Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan sarjana pendidikan yang sesuai dengan profil lulusan diantaranya, guru pendidikan vokasional, staff pendidikan vokasional, pelatih, staff keteknikan, estimator, drafter, technical support, supervisor yang sesuai dengan kebutuhan di lapangan. Untuk menyesuaikan profil lulusan agar sesuai dengan kebutuhan di lapangan, perlu adanya capaian pembelajaran lulusan yang merupakan rumusan kemampuan dan kompetensi yang ada pada deskripsi KKNI (Hartati et al., 2020). Deskripsi capaian pembelajaran pada KKNI mengandung empat unsur yaitu, unsur tata nilai dan sikap, penguasaan keilmuan, unsur kewenangan dan tanggung jawab, dan unsur kemampuan kerja (Jenderal et al., 2020). Dijelaskan kembali bahwa Capaian pembelajaran lulusan terdiri dari unsur sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan (Sutarna et al., 2020). Setiap lulusan sebuah instuisi pendidikan seharusnya memiliki parameter pencapaian pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang telah diterapkan. Maka dari itu, penerapan kurikulum oleh program studi berpengaruh besar terhadap kualitas lulusan program studi tersebut (Afifah, 2019).

Capaian pembelajaran lulusan pada program teknik bangunan UNJ mengacu pada specific subject criteria (SSC) ASIIN. ASIIN merupakan badan akreditasi program studi Teknik, Informatika, Ilmu Pengetahuan Alam dan Matematika (Merrill, 2018). Capaian pembelajaran dapat terlihat dari visi dan misi program studi karena capaian pembelajaran juga mengacu kepada visi misi program studi (Windaningrum, 2019). Visi program studi pendidikan teknik bangunan yaitu, menjadi lembaga yang menghasilkan lulusan pendidikan teknik bangunan yang bereputasi, profesional, unggul, bertaqwa, nasionalis, berwawasan global, dan berjiwa wirausaha yang bersinergi dengan bidang non pendidikan teknik bangunan. Kemudian misi dari program studi pendidikan teknik bangunan yaitu: (1) Menyelenggarakan Pendidikan Teknik Bangunan untuk menghasilkan lulusan yang profesional, unggul, bertaqwa, berjiwa kebangsaan, dan berwawasan global serta berjiwa wirausaha, (2) Menyelenggarakan penelitian dasar dan terapan di bidang pendidikan teknik bangunan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, (3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di bidang pendidikan teknologi dalam upaya pemberdayaan dan peningkatan peran aktif masyarakat, (4) Membina dan mengembangkan kerjasama dan kolaborasi yang saling menguntungkan antara lembaga pendidikan dan industri di tingkat nasional. Lulusan Pendidikan Teknik Bangunan UNJ merupakan sarjana pendidikan, sehingga dengan melihat visi, misi, dan outcomes dari Pendidikan Teknik Bangunan, capaian pembelajaran lulusan Pendidikan Teknik Bangunan yang mengacu pada ASIIN tidak sesuai dengan prodi Pendidikan Teknik Bangunan UNJ karena Pendidikan Teknik Bangunan UNJ merupakan bidang ilmu pendidikan teknologi dan kejuruan.

Dengan melihat profil lulusan dan capaian pembelajaran lulusan, pada Buku Pedoman Akademik Fakultas Teknik, 2024 terdapat empat kategori mata kuliah yang ada pada Pendidikan Teknik Bangunan yaitu, Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK), Mata Kuliah Umum (MKU), Mata Kuliah Dasar Keteknikan (MKDK) dan Mata Kuliah Pendidikan Vokasi (MKPV). Mata kuliah tersebut diberikan sebagai bekal mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan untuk menjadi seorang guru Sekolah Menengah Pendidikan. Tetapi, pada kenyataannya mata kuliah yang ada pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan masih

membuat mahasiswa kesulitan dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik di SMK (Rustanti et al., 2021). Hal tersebut dikarenakan adanya ketidaksesuaian materi pada Pendidikan Teknik Bangunan dengan Sekolah Menengah Kejuruan.

Maka dari itu perlu adanya evaluasi mata kuliah agar sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan sehingga nantinya berguna untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan profil lulusan. Hal tersebut dikarenakan, setiap mata kuliah memiliki course outcomes yang harus sejalan dan mendukung capaian pembelajaran lulusan. Untuk itu diperlukan analisis mata kuliah yang diawali dari analisis bahan kajian. Hal tersebut dikarenakan, mata kuliah merupakan pembentukan bahan kajian dari hasil penjabaran capaian pembelajaran lulusan (Hartati et al., 2020).

Dengan pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Kebutuhan Mata Kuliah Bidang Pendidikan Vokasional pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta” dengan tujuan untuk mengetahui kebutuhan mata kuliah yang diperlukan mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan agar menjadi seorang guru Sekolah Menengah Kejuruan Bangunan yang memenuhi standar kompetensi profesional guru.

1.2. Identifikasi Masalah

1. Apa saja kompetensi yang harus dimiliki mahasiswa pendidikan teknik bangunan untuk menjadi lulusan sarjana pendidikan?
2. Apakah mata kuliah pendidikan vokasi yang ada sudah menunjang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa pendidikan teknik bangunan?
3. Apa saja kompetensi yang harus dimiliki mahasiswa pendidikan teknik bangunan untuk menjadi guru SMK yang memiliki kompetensi profesional?

1.3. Batasan Masalah

1. Dibatasi hanya untuk mata kuliah kependidikan pada jurusan PTB UNJ
2. Analisis kebutuhan hanya berfokus kepada kebutuhan kompetensi profesional yang harus dimiliki pendidik teknik bangunan pada profesi guru produktif teknik bangunan.
3. Penelitian dilakukan hanya kepada guru SMKN 1 Jakarta SMKN 52 Jakarta.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan sebelumnya, masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah apa saja mata kuliah Pendidikan Vokasional yang dibutuhkan mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan untuk memenuhi kompetensi profesional guru sebagai seorang guru SMK bangunan?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjabaran yang dituliskan mengenai perumusan masalah yang menjadi pertanyaan penulis, adapun tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui mata kuliah pendidikan vokasional yang dibutuhkan mahasiswa untuk memenuhi kompetensi profesional guru sebagai guru SMK bangunan

1.6. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu kontribusi dan mampu memberikan manfaat teoritis serta manfaat praktis, antara lain:

1. Kegunaan teoritis

Adapun manfaat yang dapat digunakan dari penelitian ini secara teoritis yaitu penelitian ini diharapkan dapat membentangkan informasi bagi penelitian berikutnya.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada Program Studi S1 Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta untuk dijadikan dasar dalam menerapkan mata kuliah bagi mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan UNJ.